

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan kepatuhan pengisian *Early Warning System* (EWS) pada perawat RSUP Surakarta.

1. Tingkat beban kerja perawat yaitu menunjukkan bahwa sebanyak 31 (86.1%) responden memiliki beban kerja yang tinggi.
2. Kepatuhan pengisian EWS yaitu memperlihatkan bahwa, sebanyak 20 (55.6%) responden menunjukkan perilaku yang tidak patuh pada pengisian *Early Warning System* (EWS)
- 3 Terdapat hubungan antara beban kerja dengan kepatuhan pengisian *Early Warning System* (EWS) pada perawat RSUP Surakarta. Hasil tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan namun berada pada kategori yang cukup. Hasil tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan namun berada pada kategori yang cukup.

B. Saran

1. Bagi pasien

Diharapkan pasien dan keluarga pasien dapat bersikap kooperatif selama proses perawatan, khususnya dalam mendukung pelaksanaan pemantauan tanda-tanda vital secara rutin. Kerja sama yang baik antara pasien, keluarga, dan perawat akan membantu kelancaran pengisian EWS sehingga perubahan kondisi pasien dapat terdeteksi lebih dini dan ditangani secara cepat, yang pada akhirnya meningkatkan keselamatan dan kualitas asuhan keperawatan.

2. Bagi perawat

Perawat diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam pengisian Early Warning System (EWS) sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku, meskipun berada dalam kondisi beban kerja yang tinggi. Perawat juga diharapkan mampu mengelola waktu dan prioritas kerja secara efektif serta meningkatkan kesadaran bahwa pengisian EWS merupakan bagian penting dari upaya keselamatan pasien dan pencegahan kejadian kegawatdaruratan.

3. Bagi peneliti

Diharapkan perlu menambah variabel lain dan tidak hanya terbatas pada dua variabel saja, sebab terdapat kemungkinan variabel-variabel lain yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap pengetahuan seperti lingkungan, sosial, ekonomi, budaya dan pengaruh terhadap kepatuhan seperti sikap, kemampuan dan motivasi.

4. Bagi rumah sakit

Manajemen rumah sakit diharapkan dapat melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap beban kerja perawat, terutama terkait jumlah tenaga perawat, pengaturan shift, dan distribusi tugas di ruang rawat inap. Selain itu, rumah sakit disarankan untuk meningkatkan pengawasan, pelatihan, dan monitoring kepatuhan pengisian EWS secara berkala, serta mengoptimalkan penggunaan sistem dokumentasi yang lebih efisien guna mendukung keselamatan pasien dan mutu pelayanan keperawatan.

5. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat sebagai materi bahan ajar dalam mata kuliah keperawatan dalam gawat darurat, sehingga saat praktek di lapangan baik di rumah sakit, klinik atau dilahan praktek yang lain dapat mengetahui tanda-tanda keadaan klinis gawat darurat dengan menerapkan EWS